

**PERBEDAAN RATA-RATA *ABNORMAL RETURN* SEBELUM
DAN SESUDAH PENGUMUMAN *TAX AMNESTY* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA*
ISLAMIC INDEX (JII) PRIODE 2016**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi
Dalam Bidang Ekonomi (S.E)

Oleh :

ANNISA ILMI FITRIANI
NIM 1316140292

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2017 M / 1438 H**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

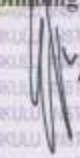
Sketsi yang ditulis oleh Annissa Iimi Fitriani, NIM 1316140292 dengan judul "Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Priode 2016", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 15 Agustus 2017 M
22 Dzhuqa' dah 1438 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303 19200003 2 003


Rini Elvira, SE, M.Si
NIP. 19770815 201101 2 007





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Rden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perbedaan Rata-Rata Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Tax Amnesty Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Priode 2016*, oleh Annisa Ilmi Fitriani NIM. 1316140292, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Agustus 2017 M/ 1 Dzulhijjah 1438 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Ekonomi, dan di beri gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Bengkulu, 29 Agustus 2017 M

6 Dzulhijjah 1438 H

Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, MA

NIP.19630319 200003 2 003

Penguji I

Andang Sunarto, Ph.D

NIP.19761124 200604 1 002

Sekretaris

Rini Elvira, SE, M.Si

NIP.19770815 201101 2 007

Penguji II

Yosy Arisandy, MM

NIP.19850801 201403 2 001

Mengetahui
Dekan

Dr. Asnaini, MA

NIP.19730412 199803 2 003

MOTTO

Jika Kita Berfikir Positif
Maka Semua Hal Yang Positif Akan Menghampiri Kita
(Penulis)

Hiduplah Seperti Lilin
Meski Kecil Namun Menerangi Semuanya,
Tapi Jangan Hidup Bagaikan Lilin
Karena Lilin Menghancurkan Dirinya Sendiri.
(Penulis)

Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling
bermanfaat bagi orang lain
*(HR.Ahmat , Thabrani, Daruqutni. Dishahihkan
Al Albani dalam As-Silsilah As-Shahihah)*

Hal-hal Terindah dan Terbaik Di Dunia
Tak Dapat Dilihat Atau Disentuh
Mereka Hanya Bisa Dirasakan Dengan Hati
(Helen Keller)

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT, serta Shalawat beriring salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Terima Kasih atas syukur ini tak dapat kuhentikan dan kubersujud dihadapanmu Ya Allah atas waktu yang telah Engkau berikan dan telah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, baik berupa kesedihan maupun kebahagiaan. Aku bersyukur dapat bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman baru dihidupku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku, sehingga aku bisa sampai dipenghujung awal perjunganku ini.

Kupersembahkan Sebuah Karya Kecil ini teruntuk Kedua Orang Tuaku, yaitu ayahandaku tercinta (Zainal Ajmi, S.Pd) serta Ibundaku (Yulhana) yang selalu mendampingi dan selalu setia setiap saat dalam memberi motivasi, memberiku semangat dan dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Untuk ayah tercinta terima kasih sudah menjadi tempat diskusiku, penghilang sedihku, penyemangatku, dan guru terbaikku. serta ibundaku tercinta yang selalu sabar, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang yang amat tulus untukku, doa yang selalu ibu panjatkan untuk kebaikanku dan kebahagiaanku. Ibu inspirasiku, motivasiku, dan guru terbaikku, ayah dan ibu terima lah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbanan dalam hidupmu, demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, tanpa kenal lapar, hingga rela berjuang meski bertaru nyawa, maafkan anakmu ayah, ibu, karena hingga saat ini ananda masih saja menyusahkanmu.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam. Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terima kasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengatan api nerakamu. Ananda sadar tidak mungkin dapat membalas semua kasih sayang dan kecintaanmu dalam membimbing ananda yang selama ini telah diberikan, ananda belum bisa membalas itu semua melainkan selalu berdoa demi kebaikan untuk kedua orang tuaku.

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan diriku, meski semuanya belum dapat kuraih insyaallah atas dukungan serta doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab dimasa penuh kehangatan nanti. Selanjutnya kupersembahkan karya ini untuk mereka yang selalu mendampingi dan membarikan semangat kepadaku:

1. Buat Kakak-kakakku tersayang (Eka Wahyuni Angga B dan Ghalyh Yulianto), Buat kakak iparku (Kurnia Surya Putra) dan Adikku tersayang (Muhammad Imam Akbar). Terima kasih Kakak-kakak dan Adikku atas doa yang selalu kalian curahkan kepadaku, serta terima kasih juga karena kalian selalu menghiburku dan mengembalikan semangatku disaat aku merasa sudah tidak sanggup menjalankan semua ini, semoga kita selalu kompak dan bisa membahagiakan kedua orang tua kita selalu. Amin ya robal'alamin.
2. Buat Ketiga Keponakanku tersayang (Rifky, Putri dan Sarah) yang selalu menjadi pelipurlara disetiap keluh kesahku.
3. Buat Big Family tercinta yaitu keluarga besar sebelah ayahku {Lutfhi (alm) dan Zuriyah (alm)} serta Keluarga besar sebelah ibundaku {Murfin dan Isnaniah (alm)}, yang selalu mendukungku.
4. Buat Sahabat-sahabatku, The Gembelz (Reza, Iqbal, Andika, Sundari, Rofika, serta Khairunnisa), Volchadote (Arianti, Dwi, dan Ratih), Chincanayo (Angga, Egi, Faris, Riki, Rama, Octora, Asmi, Desinta, Nova, dan Yulia Susanti), 5 CM (Gusto, Bayu, Andi), Anak Alay (Elvi, Elli, Ditya, dan Juliana) serta Dede Maulana dan Ade SRS yang selalu setia mendampingi dan menemaniku dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Buat teman-teman seperjuanku di kelas PBS B serta Teman-Teman PBS angkatan 2013.
6. Dan Buat Almamater yang telah Menempahku menjadi lebih baik seperti sekarang ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII) Priode 2016*”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 Agustus 2017 M
22 Dhuqa'dah 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



Annisa Ilmi Fitriani
NIM.1316140292

ABSTRACT

Average Differences Abnormal Return Before And After Announcement Of
Amnesty Tax On Companies Listed In Jakarta Islamic Index (JII) Priode 2016 By
Annisa Ilmi Fitriani, NIM 1316140292

The purpose of this study is to determine whether there are differences in average abnormal return significantly before and after the announcement of amnesty tax on companies listed in Jakarta Islamic Index priode 2016. Type of research used in this research is event study with a comparative quantitative approach using secondary data obtained from the company's annual report. The population of this study used all companies listed in the Jakarta Islamic Index on the Indonesia Stock Exchange as many as 30 companies. The sampling technique in this research uses purposive sampling so that 27 companies can be used as sample. Data analysis technique used in this research is non parametric statistic test that is wilcoxon signed rank test. The result of this research shows that there is no difference of average abnormal return significantly before and after Announcement of Tax Amnesty at companies registered in Jakarta Islamic Index priode 2016.

Keywords: *abnormal return, tax amnesty, event study.*

ABSTRAK

Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Priode 2016 Oleh Annisa Ilmi Fitriani, NIM 1316140292

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *tax amnesty* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* priode 2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*) dengan pendekatan kuantitatif *komparatif* menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga menghasilkan 27 perusahaan yang bisa digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Statistik non Parametric* yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan sebelum dan sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* priode 2016.

Kata kunci: *abnormal return, tax amnesty, event study*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Priode 2016”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SWT yang menjadi uswatul hasana bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimah kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT , kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Ibu Dr. Asnaini, MA, selaku Plt Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Bapak Idwal B, M.A, Selaku Plt Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Dra. Fatimah Yunus, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Ibu Rini Elvira, S.E, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta membarikan berbagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Angkatan tahun 2013 terima kasih atas pengalaman yang berharga dan bermanfaat.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 15 Agustus 2017 M
22 Dzhulqa'dah 1438 H

Annisa Ilmi Fitriani
NIM 1316140292

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KEREANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	11
1. <i>Tax Amnesty</i>	11
a. Definisi <i>Tax Amnesty</i>	11
b. Tujuan <i>Tax Amnesty</i>	12
c. Pengaruh <i>Tax Amnesty</i> Bagi Perkembangan Pasar Modal	12
2. <i>Abnormal Return</i>	16
a. Definisi <i>Abnormal Return</i>	16
b. Indikator <i>Abnormal Return</i>	17
1) <i>Return</i> Sesungguhnya (<i>actual Return</i>)	17
2) <i>Return</i> Pasar (<i>Market Return</i>)	17
3) Ekspektasi <i>Return</i> (<i>Expected Return</i>)	18
4) <i>Abnormal Return</i>	18
3. Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Sebelum, Saat dan Sesudah <i>Tax Amnesty</i>	19
4. Priode Pengamatan	21
B. Kerangka Berfikir	22

C. Hipotesis.....	24
-------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	26
1. Sumber Data.....	26
2. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
1. Peristiwa Pengumuman <i>Tax Amnesty</i>	27
2. <i>Abnormal Return</i>	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
1. Uji Statistik Deskriptif	28
2. Uji Hipotesis	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII).....	30
B. Perhitungan Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	56
C. Hasil Penelitian	59
1. Uji Statistik Deskriptif	59
2. Uji Hipotesis	61
D. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Abnormal Return Saham JII	4
Tabel 4.1. Daftar Sampel Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Analisis..	56
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rata-rata Abnormal Return Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	57
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Priode Pengamatan.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 3 Surat Pengajuan Judul

Lampiran 4 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 5 Halaman Pengesahan Proposal

Lampiran 6 Surat Penunjuk Pembimbing

Lampiran 7 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Lembar Saran Tim Penguji

LAMPIRAN LAINNYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu Negara. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Disebut fungsi ekonomi karena pasar modal mampu menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal juga berfungsi sebagai fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik yang dipilih.¹

Sebagai instrument ekonomi Pasar modal tidak terlepas dari pengaruh faktor makro dan mikro, baik dari lingkungan ekonomi maupun lingkungan non ekonomi, menurut Jogiyanto terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal, kondisi yang paling sering terjadi di Indonesia adalah *gorverment-related announcements* atau pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan pemerintah salah satunya adalah penetapan suatu kebijakan atau undang-undang.²

¹ Abdul Manan, *Aspek Hukum Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2009) h.24

² Jogiyanto, *Studi Peristiwa*, (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2010) h.39

Sebab kebijakan pemerintah mempengaruhi stabilitas kondisi ekonomi, yang akhirnya membuat investor merasa aman untuk menginvestasikan dananya dipasar modal. Oleh karena itulah, investor umumnya akan menaruh ekspektasi pada setiap peristiwa yang terjadi dan ekspektasi mereka akan tercermin pada fluktuasi harga maupun aktivitas perdagangan saham di bursa efek.

Bentuk Peranan Pemerintah dalam perekonomian yaitu menetapkan kebijakan dan undang-undang. Pada tanggal 1 juli 2016 telah terjadi peristiwa nasional yaitu diumumkankannya kebijakan *Tax Amnesty* oleh pemerintah melalui UU No.11 Tahun 2016. Kebijakan ini merupakan bentuk terobosan dibidang perpajakan dengan tujuan agar wajib pajak yang selama ini mengalami kesulitan dalam penyelesaian masalah perpajakannya. Selain itu, tujuan dari *tax amnesty* adalah untuk *repatriasi*, yaitu memulangkan harta Warga Negara Indonesia (WNI) yang selama ini disimpan di luar negeri. Kebijakan ini juga dapat meningkatkan jumlah investor domestik berinvestasi dipasar modal dan instrumen investasi lainnya. Hal ini dikarenakan WNI yang sekaligus merupakan wajib pajak dan mengikuti program *tax amnesty* akan melakukan *repatriasi* hartanya ke Indonesia, sehingga harta hasil tebusan ini akan membutuhkan instrumen yang cocok untuk berinvestasi. Hamdi menyebutkan “kebijakan amnesti pajak disambut baik, karena langkah ini merupakan terobosan dibidang perpajakan dan bisa membawa

fundamental Indonesia yang lebih kuat dan kompetitif dibandingkan negara lain.”³

Setelah ditetapkannya kebijakan *tax amnesty* pada tanggal 1 Juli hingga akhir Agustus 2016, gerak perjalanan dari JKII kian menguat dan menembus batas psikologisnya yaitu 5.386 (0,44%).⁴ Hal ini menunjukkan bahwa investor juga ikut merespon adanya kebijakan ini. Karena menurut Jogiyanto apabila terjadi suatu peristiwa di dalam negeri maka peristiwa tersebut mampu menyebabkan pasar modal bereaksi, reaksi tersebut dapat dilihat dari perubahan harga saham secara signifikan yang terlihat dari harga saham harian perusahaan serta harga saham harian *Jakarta Islamic Index* (JKII) itu sendiri. Perubahan harga saham tersebut dapat mengakibatkan perbedaan rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah suatu peristiwa/pengumuman.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Oktosagala yang berjudul Pengaruh Pengumuman Undang-Undang Perpajakan Tahun 2008 Terhadap *Abnormal Return* Saham. Hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi, sehingga pasar bereaksi serta terdapat perbedaan *abnormal return* saham secara signifikan.⁶ Dan Suarjana meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dalam

³Eddy Faisal, *Memahami Amnesty Pajak Dengan Cerdas dan Lengkap*, (Jakarta: PT.Buku Pinter Indonesia, 2016) h.50

⁴https://teorionline.wordpress.com/tag/jenis-indeks-harga-saham/&ei_/ diakses pada hari selasa, tanggal 21 Februari 2017, pukul 19.30 wib.

⁵ Jogiyanto, *Studi Peristiwa*, (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2010) h. 9-22

⁶ Gullitit Oktosagala, *Pengaruh Pengumuman Undang-Undang Perpajakan Tahun 2008 Terhadap Abnormal Return Saham* (Salatiga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, 2012)

Menurunkan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Reaksi Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya adalah terdapat perbedaan *abnormal return* saham secara signifikan.⁷ Serta Natakusumah meneliti tentang Reaksi Pasar Atas Undang-Undang Pertambangan Baru (UU No.4 Tahun 2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi, sehingga pasar bereaksi.⁸

Berdasarkan Hasil penelitian tersebut yang menggunakan metode *Event Study* menunjukkan hasil yang konsisten. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan pengujian kembali apakah peristiwa *gorverment-related announcements* yang terjadi didalam negeri memiliki kandungan informasi, sehingga menyebabkan investor di pasar modal bereaksi dan membuat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumumam *Tax Amnesty*.

Oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti ingin mencoba meneliti tentang *Event Study*. Sebenarnya, penelitian tentang *Event Study* *gorverment-related announcements* sudah banyak dilakukan, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, Objek penelitian ini akan meneliti perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index*. Adapun data *Abnormal Return* Perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* (Lihat Lampiran Tabel 1.1).

Berdasarkan uraian diatas serta data tersebut, maka peneliti tertarik untuk

⁷ I Wayan Suarjana, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dalam Menurunkan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Reaksi Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia* (Denpasar : Universitas Udayana, 2011)

⁸ R Giri Maulana Natakusumah, *Reaksi Pasar Atas Undang-Undang Pertambangan Baru (UU No.4 Tahun 2009)*, (Yogyakarta : Universitas Gaja Mada, 2013)

meneliti tentang “Pengaruh Pengumuman *Tax Amnesty* Terhadap *Abnormal Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Priode 2016”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *tax amanesty* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* priode 2016?

C. Tujuan Penelitian

Adapun mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *tax amanesty* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* priode 2016

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya mengenai *Event Study* terhadap *Abnormal return* saham serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangan Refrensi bagi Ilmu Manajemen yang menyangkut investasi pada Pasar Modal Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Pelaku investasi dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan pengaruh *government-related announcements* terhadap kondisi perekonomiannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu investor untuk meminimalisir kerugian yang mungkin akan diderita oleh investor akibat kondisi yang tidak pasti saat menjelang dan setelah pengumuman yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah.

b. Bagi Emitten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan yang membutuhkan dana menjelang pengumuman yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah, yaitu salah satunya pengumuman tentang perpajakan. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan perusahaan-perusahaan terutama yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic index* dapat memprediksi situasi non ekonomi yang mungkin terjadi dan mempengaruhi volatilitas harga saham perusahaannya.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dalam memberikan kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi kinerja pasar modal.

E. Penelitian Terdahulu

Oktosagala Meneliti tentang “Pengaruh Pengumuman Undang-undang Perpajakan Tahun 2008 Terhadap *Abnormal Return* Saham” dalam penelitian ini Oktosagala ingin melihat seberapa besar Perbedaan *Abnormal return* pada saham perusahaan manufaktur di *Bursa Efek Indonesia* terhadap pengumuman Undang-undang Perpajakan menggunakan metode *Paired t-test*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktosagala, ia menemukan perbedaan yang signifikan terhadap *Abnormal Return* pada saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah peneliti ingin Menguji Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* dengan menggunakan sample saham yang termasuk di *Jakarta Islamic Index*.⁹

Suarjana Meneliti tentang “Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dalam Menurunkan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Reaksi Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia” dalam penelitian ini Suarjana ingin melihat seberapa besar Perbedaan *Abnormal return* pada saham perusahaan yang termasuk dalam *Index Harga Saham Gabungan* di *Bursa Efek Indonesia* terhadap pengumuman Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak menggunakan metode *Paired t-test*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suarjana, ia menemukan perbedaan yang signifikan terhadap *Abnormal Return* saham perusahaan yang termasuk dalam *Index Harga*

⁹ Gullitit Oktosagala , *Pengaruh Pengumuman Undang-Undang Perpajakan Tahun 2008 Terhadap Abnormal Return Saham* (Salatiga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, 2012)

Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia terhadap pengumuman Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah peneliti ingin Menguji Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* dengan menggunakan sample saham yang termasuk di *Jakarta Islamic Index*.¹⁰

Natakusumah Meneliti tentang “Reaksi Pasar Atas Undang-Undang Pertambangan Baru (UU No.4 Tahun 2009)” dalam penelitian ini Natakusuma ingin melihat seberapa besar Perbedaan *Abnormal return* pada saham perusahaan Tambang di *Bursa Efek Indonesia* terhadap Pengumuman Undang-Undang Pertambangan Baru menggunakan metode *Paired t-test*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Natakusuma, ia menemukan perbedaan yang signifikan terhadap *Abnormal Return* pada saham perusahaan Tambang di *Bursa Efek Indonesia* terhadap Pengumuman Undang-Undang Pertambangan Baru. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah peneliti ingin Menguji Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* dengan menggunakan sample saham yang termasuk di *Jakarta Islamic Index*.¹¹

Laksmi Meneliti tentang “Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Harga BBM” dalam penelitian ini Laksmi

¹⁰ I Wayan Suarjana, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dalam Menurunkan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Reaksi Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia* (Denpasar : Universitas Udayana, 2011)

¹¹ R Giri Maulana Natakusumah, *Reaksi Pasar Atas Undang-Undang Pertambangan Baru (UU No.4 Tahun 2009)*, (Yogyakarta : Universitas Gaja Mada, 2013)

ingin melihat seberapa besar Perbedaan *Abnormal return* pada saham perusahaan Sektor Transportasi di *Bursa Efek Indonesia* terhadap Pengumuman Harga BBM menggunakan metode *Paired t-test*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksmi, ia tidak menemukan perbedaan yang signifikan terhadap *Abnormal Return* pada saham perusahaan Sektor Transportasi di *Bursa Efek Indonesia* terhadap Pengumuman Harga BBM. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah peneliti ingin Menguji Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnsety* dengan menggunakan sample saham yang termasuk di *Jakarta Islamic Index*.¹²

F. Sistematika Penulisan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian. Rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaannya, serta penelitian terdahulu sebagai landasan penulisan sekripsi, kemudian di akhiri dengan sistematika penulisan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab kedua merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalmnya berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis, bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi-informasi mengenai

¹² Ni Kadek Uchi Laksmi, *Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Harga BBM*, (Bali : Universitas Udayana, 2015)

variabel penelitian yang berisi tentang Telaah pustaka mengenai, *Tax Amnesty*, *Abnormal Return*, *Study Pristiwa*, *Priode Pengamatan*, serta kerangka berfikir. Selanjutnya pembahasan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang gambaran atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, proses penelitian, kondisi sampel dan penentuan sampel, devinisi operasional variabel, metode yang digunakan baik dalam peroses pengumpulan data maupun analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Serta bab kelima, berisi penutup yang didalamnya memaparkan kesimpulan, dan saran dari hasil analisi data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. *Tax Amnesty*

a. Definisi *Tax Amnesty*

Tax Amnesty adalah penghapusan pajak yang seharusnya terhutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan, dan sanksi pidana dibidang perpajakan, dengan cara mengukap harta dan membayar Uang Tebusan sebagaimana diatur oleh Undang-undang *Tax Amnesty*. Sementara yang dimaksud dengan harta yaitu suatu akumulasi tambahan kemampuan ekonomis berupa seluruh kekayaan, baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak. Baik yang digunakan untuk usaha maupun yang tidak digunakan untuk usaha, yang berada di dalam dan/atau diluar wilayah kesatuan Republik Indonesia. Sementara itu pengertian uang tebusan adalah sejumlah uang yang dibayar ke kas Negara untuk mendapatkan *Tax Amnesty*.¹³

¹³ Suharno, *Panduan Praktis Amnesti Pajak Indonesia* (Jakarta : Kompas, 2016) h.5

b. Tujuan *Tax Amnesty*

Tujuan dilaksanakannya *Tax Amnesty* adalah :¹⁴

- a) Mempercepat pertumbuhan dan restrukturisasi ekonomi melalui pengalihan harta, yang antara lain akan berdampak terhadap peningkatan likuiditas domestik, perbaikan nilai tukar rupiah, penurunan suku bunga, dan peningkatan investasi.
- b) Mendorong reformasi perpajakan menuju system perpajakan yang lebih berkeadilan serta perluasan basis data perpajakan yang lebih valid, komprehensif, dan terintegrasikan
- c) Meningkatkan penerimaan pajak, yang antara lain akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan.

c. Pengaruh *Tax Amnesty* Bagi Perkembangan Pasar Modal

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan tingkat perekonomian yang rendah. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya hal tersebut, antara lain kasus-kasus yang menyangkut dunia perpajakan yang akhir-akhir ini marak terjadi di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan baik dari pemerintah maupun lembaga-lembaga yang berhubungan dengan perpajakan. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah ialah kebijakan *tax amnesty*. *tax amnesty* merupakan kebijakan yang digunakan untuk menghimpun penerimaan negara dalam waktu cepat. Biasanya, *tax amnesty* dilakukan karena empat alasan: pertama, maraknya aktivitas

¹⁴Tim Antara Publishing, *Himpunan Peraturan Tax Amnesty* (Jakarta : Perum LKBN Antara, 2016) h.28

underground economy atau penggelapan pajak (*tax evasion*). Kedua, pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*). Ketiga, rekayasa transaksi keuangan. Keempat, serta politik penganggaran untuk menghadapi kontraksi anggaran negara yang sedang terjadi.¹⁵

Penerapan *Tax Amnesty* di Indonesia jika dilihat dari pengalaman berbagai negara yang telah menerapkan, Indonesia masih memiliki potensi dan peluang untuk meningkatkan dana-dana masuk ke Indonesia yang cukup banyak disimpan di luar negeri. Kebijakan ini memiliki potensi yang cukup besar dan berpengaruh positif bagi Bursa Efek Indonesia, dimana akan terjadi penambahan emiten baru karena perusahaan-perusahaan tidak perlu khawatir atas permasalahan pajak yang telah lewat. Karena masalah perpajakan merupakan salah satu faktor yang dianggap memberatkan bagi calon emiten untuk mengubah status perusahaannya menjadi perusahaan terbuka. Namun, ada beberapa upaya yang harus terlebih dahulu dilakukan pemerintah dalam mengoptimalkan pajak di Indonesia salah satunya harus melakukan program sosialisasi keseluruhan lapisan masyarakat luas dengan strategi yang tepat dan terarah agar masyarakat mengerti tujuan diadakannya kebijakan pengampunan pajak ini. Selain untuk menegakkan hukum juga untuk mengampuni dan memutihkan dosa-dosa perpajakan

¹⁵ Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2016) h.20

Tax amnesty memberikan dampak positif terhadap perkembangan pasar modal Indonesia, hal ini dikarenakan besarnya potensi keuntungan yang akan didapat oleh pasar modal Indonesia. Menurut Tito Sulistio,¹⁶ Direktur Utama PT.Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa dukungan industri pasar modal terhadap program *tax amnesty* memberikan dampak yang luar biasa, seperti pertumbuhan transaksi yang berhasil mengalahkan Singapura dan Malaysia. Disebutkannya, sejak adanya program amnesti pajak transaksi harian di bursa meningkat drastis dari biasanya Rp 5,5 triliun naik jadi Rp 8 triliun. Selain itu, pencapaian dana deklarasi program amnesti pajak yang telah menembus Rp3.500 triliun telah mengangkat optimisme investor pasar modal dan hal itu pun mampu meningkatkan sumber penerimaan Negara dalam jangka waktu pendek.

Namun selain memberikan dampak positif *tax amnesty* juga memberikan dampak negatif. Khususnya ketika *tax amnesty* menjadi sumber penerimaan Negara jangka panjang yang berkaitan dengan *tax compliance*. Wardiyanto menyebutkan bahwa meski *tax amnesty* mampu meningkatkan penerimaan negara, ternyata *tax amnesty* menimbulkan ketidakadilan antara penerima fasilitas pajak dengan

¹⁶<http://www.neraca.co.id/article/77255/angin-segar-tax-amnesty-bagi-pasar-modal>, diakses pada hari Rabu, 9 Agustus 2017, pukul 21.00 wib

pembayar pajak yang telah membayar dengan jujur dan tepat waktu.¹⁷

Hal tersebut diperkuat oleh analisis dari Ragimun (peneliti BKF) bahwa *tax amnesty* dapat menyebabkan penurunan kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) dan melahirkan *moral hazard* bagi kalangan pembayar pajak yang akan cenderung menunda pembayaran pajak, dan mengharapkan pengampunan pajak berikutnya.¹⁸ Dalam implementasi nya, *tax amnesty* harus dibarengi perangkat database Ditjen Pajak yang memadai serta sosialisasi kepada masyarakat. Disisi lain, *tax amnesty* akan banyak bersinggungan dengan upaya peningkatan *tax compliance*. Untuk membatasi *moral hazard*, pemerintah harus melaksanakan strategi *tax amnesty* yang tepat.

Dalam jangka pendek, kebijakan ini tidak hanya didesain untuk memberikan insentif kepada WP yang ikut serta dalam program, tetapi juga diatur supaya memberikan tekanan atau rasa tidak nyaman kepada WP yang tidak bersedia mengikuti program *tax amnesty*. Salah satu cara yang mungkin ditempuh ialah penguatan audit pajak. Sedangkan dalam jangka panjang, pemerintah harus terus menjaga kepercayaan masyarakat sebab kepatuhan pajak berkaitan dengan institusi dan kepercayaan politik. Pada akhirnya, pemerintah tidak

¹⁷Eddy Faisal, *Memahami Amnesty Pajak Dengan Cerdas dan Lengkap* (Jakarta: PT.Buku Pintar Indonesia, 2016) h.38

¹⁸ Ragimun, *Analisis Implementasi Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) di Indonesia*, (Jakarta : Peneliti pada Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu RI, 2016) h.15

hanya berkepentingan mencapai target penerimaan pajak dalam jangka pendek, tetapi juga harus berupaya meningkatkan kepatuhan membayar pajak yang berkesinambungan.

2. *Abnormal Return*

a. Definisi *Abnormal Return*

Abnormal Return adalah *Return* yang didapatkan investor yang tidak sesuai dengan pengharapan. *Abnormal Return* adalah selisih antara *Return* yang diharapkan dengan *Return* yang didapatkan. Selisih *Return* akan positif jika *Return* yang didapatkan lebih besar dari *Return* yang diharapkan atau *Return* yang dihitung. Sedangkan *Return* akan negatif jika *Return* yang didapatkan lebih kecil dari *Return* yang diharapkan atau *Return* yang dihitung.¹⁹

Abnormal Return dapat terjadi karena adanya kejadian-kejadian tertentu, misalnya hari libur nasional, awal bulan, awal tahun, suasana politik yang tidak menentu, kejadian-kejadian luar biasa, *stock splits*, penawaran perdana saham, dan lain-lainnya.

Event Study menganalisis *return* tidak normal (*Abnormal Return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal Return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Abnormal Return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi.

¹⁹Jugiyanto, *Analisis dan Design Sistem Informasi, edisi ke-IV*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010) h.28

b. Indikator *Abnormal Return*²⁰

1) Menghitung *Retrun* Sesungguhnya (*Actual Return*)

Perhitungan *Actual Return* digunakan selisih harga relative sekarang terhadap harga sebelumnya yang diinformasikan sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

R = *Return* realisasi sekuritas ke-i pada priode ke t

P_{it} = Harga sekuritas sekarang relatif

P_{it-1} = Harga sekuritas hari sebelumnya

Dalam hal ini harga yang dimaksud adalah harga saham sekuritas ke-I saat penutupan bursa (*closing price*) pada saat priode ke-t

2) Menghitung *Return* Pasar (*Market Return*)

Return pasar dalam hal ini adalah selisih index pasar pada periode sekarang dengan index pasar pada priode sebelumnya.

Dalam hal ini index pasar yang dimaksud adalah *Jakarta Islamic Index*, yang formulasinya sebagai berikut :

$$R_{Mt} = \frac{\text{Index JII} - \text{Index JII-1}}{\text{Index JII-1}}$$

²⁰Jugiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta : BPFE, 2008) h.12

Dimana :

R_{Mt} = *Return* pasar priode peristiwa ke-t

Index JII = Index Pasar JII pada Period eke-t (sekarang)

Index JII_{t-1} = Index Pasar JII pada Period eke-t (periode sebelumnya)

3) Menghitung Ekspektasi *Retrun* (*Expected Retrun*)

Ekspektasi *Return* adalah *Return* yang diestimasikan dari keuntungan yang diharapkan oleh investor. Dalam penelitian ini digunakan model sesuai pasar (*market-adjusted model*) dalam mengukur besarnya *return* ekspektasi. Model ini menganggap estimasi *retrun* suatu sekuritas adalah *retrun* dari index pasar. Untuk itu besarnya *expected return* diformulakan sebagai berikut :

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Dimana :

$E(R_{it})$ = Ekspektasi *Return* sekuritas ke-I pada saat period eke-t

R_{mt} = *Return* Index pasar (*market return*)

4) Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return dihitung dari selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya (*actual return*) dengan tingkat

keuntungan yang diharapkan (*expected return*), yang di rumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{AR_{it} = R_{it} - E (R_{it})}$$

Dimana :

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada hari k t

R_{it} = *Actual Return* untuk saham i pada hari ke t

$E (R_{it})$ = *Expected Return* untuk saham i pada hari ke t

3. Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty*

Menurut Jogiyanto Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal atas suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman yang bertujuan untuk mengetahui adanya *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham (investor) sebagai akibat dari peristiwa tertentu²¹

Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan juga untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar atas suatu pengumuman tanpa melibatkan kecepatan reaksi pasar. Jika pengujian yang dilakukan juga

²¹ Jugiyanto, *Analisis dan Design Sistem Informasi, edisi ke-IV* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010) h.5

melibatkan kecepatan reaksi pasar untuk menyerap informasi yang diumumkan, maka pengujian ini merupakan pengujian efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficiency market*) bentuk setengah kuat.²²

Ketika suatu informasi yang relevan masuk ke pasar modal, maka informasi ini akan mengakibatkan pergeseran harga saham menuju harga ekuilibrium yang baru. Harga tersebut akan bertahan sampai informasi lainnya mengubahnya kembali menuju harga ekuilibrium yang baru. Jika pasar bereaksi dengan cepat untuk mencapai harga ekuilibrium yang baru, maka pasar tersebut merupakan pasar yang efisien. Sebaliknya jika pasar bereaksi dengan lambat, maka hal ini menunjukkan adanya asimetri informasi. Pasar yang demikian merupakan pasar yang tidak efisien.

Pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat dilakukan dengan menguji rata-rata *abnormal return* seluruh saham untuk masing-masing hari selama periode penelitian. Periode penelitian dalam *event study* umumnya terbagi dalam tiga periode, yaitu periode sebelum, saat, dan sesudah.

Studi peristiwa (*event study*) pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati pergerakan harga saham di pasar modal yang disebabkan oleh pengumuman *Tax Amnesty*. Jika *Tax Amnesty* mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi yang

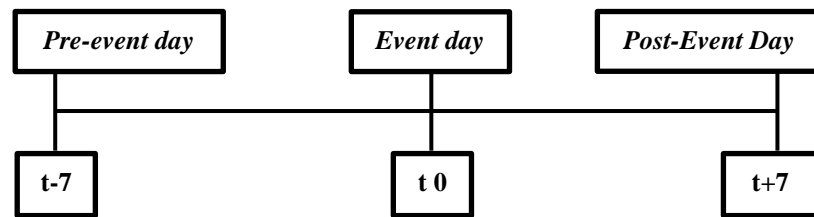
²²Jugiyanto, *Analisis dan Design* h.8

ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham secara signifikan. Perubahan harga saham akan mengakibatkan perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman hasil *Tax Amnesty*. Sebab menurut jogiyanto, salah satu bentuk pengumuman yang mempengaruhi *Abnormal Return* adalah Pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan pemerintah (*government-related announcement*), seperti misalnya pengumuman peraturan baru, pengumuman investigasi-investigasi terhadap kegiatan perusahaan, pengumuman keputusan-keputusan regulator, dan lainnya yang disampaikan oleh pemerintah atau peregulasi. Salah satu bentuk pengumuman tersebut adalah pengumuman *Tax Amnesty*.

4. Priode Pengamatan

Priode Pengamatan disebut juga jendela peristiwa (*Window Event*). Tanggal dimana suatu peristiwa dipublikasikan untuk pertama kali disebut sebagai *Event Day* (t_0), apabila tanggal tersebut adalah hari libur bagi kegiatan perdagangan saham, maka tanggal perdagangan yang terdekat berikutnya lah yang ditetapkan sebagai *Event Day*.²³ Priode Peristiwa (*Event Period*) dalam penelitian ini yaitu tujuh hari sebelum terjadinya peristiwa (t_{-7}) sampai tujuh hari setelah terjadinya peristiwa (t_{+7}). *Event Period* dalam peristiwa ini berlangsung selama 15 hari bursa dengan harapan reaksi pasar sudah dapat terlihat.

²³Jugiyanto, *Analisis dan Design*..... h.24



Gambar 2.1 Priode Pengamatan

Sumber : Jogyanto²⁴

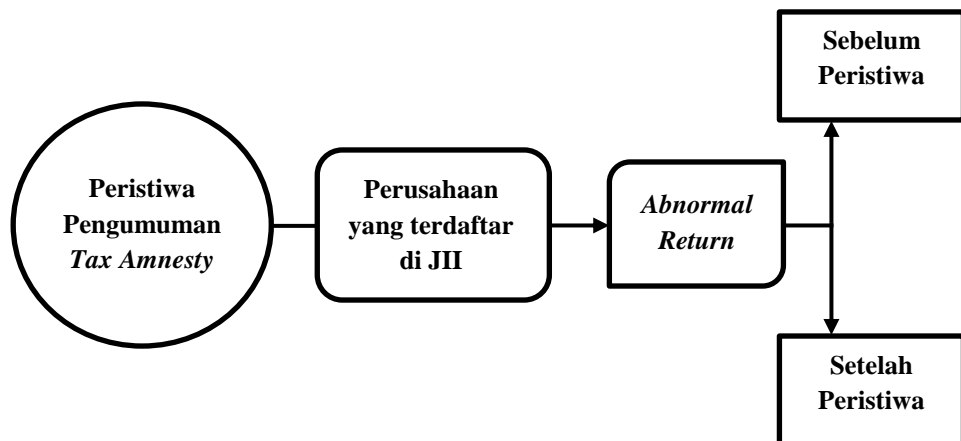
B. Kerangka Berfikir

Peristiwa Pengumuman *Tax Amnesty* adalah Peristiwa dimana Pemerintah mempublikasikan suatu kebijakan terbaru mengenai perpajakan yaitu berupa Undang-undang *Tax Amnesty* pada tanggal 1 Juli 2016, hal tersebut membuat reaksi pada Perdagangan Saham di *Jakarta Islamic Index* yang menyebabkan Perbedaan rata-rata *Abnormal Return* (*Return* yang didapatkan investor yang tidak sesuai dengan pengharapan) secara signifikan sebelum, saat dan sesudah pengumuman tersebut.

Sesuai definisi diatas, maka peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Pengumuman *Tax Amnesty* Terhadap *Abnormal Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII), yang digambarkan dengan skema :

²⁴ Jogyanto, *Studi Peristiwa*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2010) h.22

Kerangka Berfikir
Perbedaan Rata-Rata *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah
Pengumuman *Tax Amnesty* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di
***Jakarta Islamic Index (JII)* Priode 2016**



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

Sumber : Sarwono²⁵

- = Menunjukkan bahwa Peristiwa tersebut mempengaruhi Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
- = Hal tersebut menyebabkan *Abnormal Return*
- ↕ = Membuat Perbedaan rata-rata *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Peristiwa.
- = Menunjukkan Peristiwa yang Mempengaruhi
- = Sampel Perusahaan yang terpengaruh
- = Variabel yang Terpengaruh
- = Dampak dari terpengaruhnya variabel

²⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) h.50

C. Hipotesis

Berdasarkan Landasan Teori, kerangka berfikir dan kajian terhadap penelitian terdahulu, maka Hipotesis yang akan diajukan kebenarannya secara empiris adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat Perbedaan rata-rata *Abnormal Return* secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Tex Amanesty* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Priode 2016

H_a = Terdapat Perbedaan rata-rata *Abnormal Return* secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Tex Amanesty* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Priode 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*) dengan pendekatan kuantitatif *komparatif* karena pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang pengaruh pengumuman *tax amnesty* terhadap *abnormal return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan cara melihat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman tersebut.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* dengan periode 22 Juni 2016 – 19 Juli 2016. Data yang diperlukan ini diambil dari situs resmi BEI dan *Yahoo Finance*, serta sumber lain yang mendukung penelitian ini. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan terhitung dari bulan April 2017 hingga bulan Agustus 2017 (Lihat Lampiran 3.1).

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 22 Juni 2016 – 19 Juli 2016 yaitu sebanyak 30 Perusahaan. Adapun sampel dalam penelitian ini

berjumlah 27 perusahaan, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kereteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* secara berturut-turut selama priode pengamatan yaitu mulai dari 22 Juni 2016 – 19 Juli 2016.
2. Tidak melakukan *corporate action* (pengumuman deviden, *stock split*, *initial public offering*, informasi akuntansi, dan pengumuman lainnya) di waktu priode pengamatan, karena hal itu akan membuat dua kali reaksi terhadap pasar.

Kriteria-kriteria ini diambil supaya penelitian ini dapat lebih terfokus kepada kemungkinan pengaruh yang timbul akibat adanya pengumuman *Tax Amnesty* Tahun 2016.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sebab dalam penelitian ini peneliti menggunakan data harga saham harian perusahaan serta harga saham harian *Jakarta Islamic Index* (JKII) Priode 2016 yang telah disediakan oleh pihak BEI dan data tersebut sudah dalam bentuk yang sudah diolah sehingga peneliti dapat langsung menggunakan data yang telah diolah tersebut yang dipublikasikan secara umum disitus resmi BEI dan *Yahoo Finance*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Kepustakaan, yaitu peneliti mencari data guna untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen Dokumentasi, sebab penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan serta data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Peristiwa Pengumuman *Tax Amnesty*

Peristiwa Pengumuman *Tax Amnesty* adalah Peristiwa dimana Pemerintah mempublikasikan suatu kebijakan terbaru mengenai perpajakan yaitu berupa Undang-undang *Tax Amnesty* pada tanggal 1 Juli 2016

2. *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan *return* yang didapatkan investor yang tidak sesuai dengan pengharapan atau dapat juga dikatakan bahwa *abnormal return* merupakan selisih antara *retrun* yang sesungguhnya terjadi dengan *retrun ekspektasi*²⁶

²⁶Jugiyanto, *Analisis dan Design Sistem Informasi, edisi ke-IV* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010) h.5

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana :

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i pada hari k t

R_{it} = *Actual Return* untuk saham i pada hari ke t

$E(R_{it})$ = *Expected Return* untuk saham i pada hari ke t

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variable rata-rata *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* Priode 2016.²⁷

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji *statistik non parametric* yaitu uji *wilcoxon signed rank test*, Sebab sampel dalam penelitian ini termasuk kedalam katagori sampel kecil sehingga tidak bisa menggunakan uji *statistik parametric*, dikarenakan syarat utama dalam melakukan uji *statistik parametric* sampelnya minimal 30, sedangkan dalam

²⁷ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2017) h.380

penelitian ini hanya menggunakan 27 sampel.²⁸ Maka Untuk melihat perbedaan *Abnormal Return* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* antara sebelum dan sesudah pengumuman *Tax Amnesty* menggunakan Uji Hipotesis *statistik non parametric* yaitu uji *wilcoxon signed rank test*, sebagai berikut:²⁹

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Asym. Sig > α , maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Jika Asym. Sig < α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

²⁸ Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2017) h.391

²⁹ Duwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV.Andi offset,2012) h.41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Sebelum melakukan analisis terhadap penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengumpulan data. Data perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* Priode 2016.

Jakarta Islamic Index merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syari'ah. Langkah ini diambil berkaitan dengan semakin merebaknya pengembangan ekonomi umat islam terutama ditanah air yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah. *Jakarta Islamic Index* merupakan subset dari index harga saham (IHS) yang diluncurkan pada tanggal 1 Juli 2000 dan menggunakan 1 Januari 1995 sebagai *base date* (dengan nilai 100).³⁰

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) melibatkan Dewan Pengawas Syariah, PT Danareksa Investment Management (DIM). Seleksi

³⁰Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 222

saham untuk dimasukkan dalam JII juga memasukkan kriteria-kriteria yang diukur secara ekonomi selain kriteria-kriteria syariah Islam. Urutan seleksi dilakukan sebagai berikut:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktia maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan di-*monitoring* secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia.

Perhitungan JII dilakukan PT Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang ditetapkan dengan bobot kapitalisasi pasar (*Market Capitalization Weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh adanya perubahan terhadap data emiten yaitu *corporate action*. JII menggunakan

tanggal perhitungan 1 Januari 1995 dengan nilai awal 100. Dengan indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara syariah.³¹

Dari 30 Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index terdapat 27 perusahaan yang memenuhi kriteria analisis untuk digunakan sebagai sampel, berikut ini adalah data perusahaan yang akan dianalisis³² :

1. Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan dengan nama PT.Suryaraya Cakrawala tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT. Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989, perusahaan ini beroperasi komersial pada tahun 1995, kantor pusat AALI dan entitas anak berlokasi di Jl.Palo Ayang Raya Blok OR no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 1997, perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT. Suryaraya Bahtera, Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest). Setelah penggabungan usaha ini, nama perusahaan diubah menjadi PT. Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp.250 miliar menjadi 2 triliun yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500,-

³¹Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007) h.56-57.

³²<http://britama.com/index.php/2013/03/sejarah-dan-profil-singkat-perusahaan> diakses pada hari rabu, 9 Agustus 2017, pukul 19.00 wib.

PT. Astra Agro Lestari adalah produsen minyak kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak 33 tahun yang lalu dan berkantor pusat di Jakarta, dengan komitmen untuk selalu menghasilkan produk minyak sawit (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik dalam maupun luar negeri.

2. Adaro Energy Tbk (ADRO)

Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT. Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batu bara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistic batubara, dan pembangkit listrik.

3. AKR Corporindo Tbk (AKRA)

AKR Corporindo Tbk (AKRA) didirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik,

pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (*seperti caustic soda, sodium sulfat*, PVC resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya

4. Astra International Tbk (ASII)

Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Kantor pusat Astra berdomosili di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330– Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama Astra bersama anak usahanya meliputi perakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW),

sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.

Astra memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Astra Graphia Tbk (ASGR), Astra Otoparts Tbk (AUTO) dan United Tractors Tbk (UNTR). Selain itu, Astra juga memiliki satu perusahaan asosiasi yang juga tercatat di BEI, yaitu Bank Permata Tbk (BNLI).

5. Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)

Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) didirikan dengan nama PT Adhihutama Manunggal tanggal 3 November 1993 dan mulai melakukan kegiatan operasional dengan pembelian tanah dalam tahun 1999. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan. Pada saat ini Perusahaan memiliki tanah untuk dikembangkan yang terletak di Serpong, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan Cianjur, Provinsi Jawa Barat dan masih dalam tahap pembelian tanah untuk proyek Kawasan Alam Sutera serta memiliki beberapa Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak berkedudukan di Jakarta dan mempunyai proyek real estat yang berkedudukan di Kecamatan Serpong, Kecamatan Pinang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa

Barat serta memiliki tanah untuk dikembangkan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten serta Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi dan Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat dan di Kecamatan Tanjung Pinang, Provinsi Riau. Proyek real estat utama yang dimiliki oleh perusahaan dan entitas anak pada saat ini adalah proyek kawasan alam sutera.

6. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) (BSDE) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat BSD City terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat BSDE berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedangan, Propinsi Banten.

BSDE dan anak usaha (grup) termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida, sedangkan pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

Saat ini, BSDE memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Duta Pertiwi Tbk (DUTI). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSDE adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman

yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

7. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (dahulu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi) merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Panganjaya Intikusuma yang pada tahun 1994 menjadi Indofood. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Dalam beberapa dekade ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

Anak perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk antara lain PT Indofood Fritolay Makmur (berpatungan dengan PepsiCo), PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia (berpatungan dengan Nestlé), PT Indolakto, PT PepsiCola Indobeverages (berpatungan dengan PepsiCo), PT Sari Incofood Corporation (berpatungan dengan Incofood

Corporation), PT Quaker Indonesia (berpatungan dengan Quaker Oats Company), PT Surya Rengo Container, dan Indomarco Adi Prima (Distribution)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada tahun 1990. Pada 1994 Berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur. Pada tahun 2009 Memulai proses restrukturisasi internal Grup CBP melalui pembentukan PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) dan pemekaran kegiatan usaha mi instan dan bumbu yang diikuti dengan penggabungan usaha seluruh anak perusahaan di Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP), yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan, ke dalam ICBP.

8. Vale Indonesia Tbk (INCO)

Vale Indonesia Tbk (dahulu International Nickel Indonesia Tbk) (INCO) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat INCO terletak di The Energy Building Lt. 31, SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Pabrik INCO berlokasi di Sorowako, Sulawesi Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCO adalah dalam eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya. Saat ini, INCO menambang bijih nikel dan

memprosesnya menjadi nikel dalam matte (produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi) dengan penambangan dan pengolahan terpadu di Sorowako – Sulawesi.

9. Indofood Sukses Makmur (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela,

Cheetos dan JetZ), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia)

10. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Citeureup – Jawa Barat, Palimanan – Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTP antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Indocement dan anak usahanya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass. Produk semen Indocement adalah Portland Composite Cement, Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, dan V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih dan TR-30

Acian Putih. Semen yang dipasarkan Indocement dengan merek dagang "Tiga Roda" .

11. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol,

Nutrive Benecol dan Diva). Kalbe memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT).

12. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

Lippo Karawaci Tbk (LPKR) didirikan tanggal 15 Oktober 1990 dengan nama PT Tunggal Reksakencana. Kantor pusat LPKR terletak di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPKR adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (urban development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan dan penggalian tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotik beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi.

Kegiatan utama LPKR adalah bergerak dalam bidang Residential & Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, dan Property and Portfolio Management.

Lippo Karawaci memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Siloam International Hospitals Tbk (SILO) yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Megapratama Karya Persada.

13. Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Matahari Department Store Tbk (LPPF) didirikan tanggal 01 April 1982 dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Kantor pusat LPPF terletak di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 – Indonesia.

LPPF beberapa kali melakukan perubahan nama, yaitu PT Stephens Utama International Leasing Corp, Pacific Utama Tbk, Matahari Department Store Tbk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPPF bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan serta jasa konsultan manajemen. Matahari Department Store memiliki 142 gerai yang tersebar di kota-kota besar Indonesia.

14. PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (PP London Sumatra Indonesia Tbk / Lonsum) (LSIP) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Kantor pusat LSIP terletak di Ariobimo Sentral Lt. 12, Jln. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 – Indonesia, sedangkan kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda.

Induk usaha dari Lonsum adalah Salim Ivomas Pratama Tbk / SIMP, dimana SIMP memiliki 59,48% saham yang ditempatkan dan disetor penuh Lonsum, sedangkan induk usaha terakhir dari Lonsum adalah First Pacific Company Limited, Hong Kong.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama Lonsum adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat LSIP melakukan ekspansi perkebunan.

15. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA)

Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (dahulu PT Calida Ekaprana) (MIKA) didirikan tanggal 03 Januari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1995. Kantor pusat Mitra Keluarga berlokasi di Jl. Letjen. Suprpto Kav 4, Jakarta Pusat 10510 dan kantor operasional berlokasi di Jalan Bukit Gading raya Kav 2, Kelapa Gading Jakarta 14240 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MIKA adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen termasuk jasa manajemen rumah sakit. Saat ini, bisnis utama MIKA adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui anak usaha di bidang pelayanan kesehatan yaitu dengan memberikan jasa pelayanan medik dengan cara memiliki dan mengelola rumah sakit dengan nama Mitra Keluarga.

16. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PGN (Persero) Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama “*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*”. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama “*NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)*”. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi “*Badan Pengambil Alih*

Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)” yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “*Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)*”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“Perum”) dengan nama “*Perusahaan Umum Gas Negara*”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “*PT Perusahaan Gas Negara (Persero)*”. Kantor pusat PGAS berlokasi di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha. Kegiatan usaha utama PGN adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

17. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA)

Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret

1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

18. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP)

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl.

Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Engineering Procurement dan Construction (EPC) perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, kepariwisataan, perhotelan, jasa engineering dan perencanaan, pengembang untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah Jasa Konstruksi, Real Estate (Pengembang), Properti dan Investasi di bidang Infrastruktur dan Energi. PTPP memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT Properti Tbk (PPRO).

19. Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Pakuwon Jati Tbk (PWON) didirikan tanggal 20 September 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 1986. Kantor Jakarta Pakuwon terletak di Gandaria 8 Office Tower, Lantai 32, Jl. Sultan Iskandar Muda 8, Jakarta Selatan 12240 – Indonesia dan kantor Surabaya berlokasi di Eastcoast Center Lt. 5, Pakuwon Town Square – Pakuwon City, Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya 60112 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PWON bergerak dalam bidang perusahaan 1). pusat perbelanjaan (Tunjungan Plaza, Supermall Pakuwon Indah, Royal Plaza, Blok M Plaza), 2). pusat perkantoran (Menara Mandiri, Gandaria 8 Office dan Eighty8), 3). hotel dan apartemen (Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Somerset dan Ascott Waterplace), serta 4). real estat (Pakuwon City (dahulu Perumahan Laguna Indah), Gandaria City dan kota Kasablanka).

20. Surya Citra Media Tbk (SCMA)

Surya Citra Media Tbk (SCMA) didirikan 29 Januari 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Kantor pusat SCMA berlokasi di SCTV Tower – Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SCMA adalah bergerak dalam bidang produksi televisi hiburan, komunikasi dan layanan jasa multimedia. Saat ini kegiatan usaha utama SCMA meliputi bisnis multimedia, konsultasi media massa, manajemen dan konsultasi administrasi, mendirikan bisnis manajemen rumah produksi, animasi, media online, hiburan, film dan musik.

Anak usaha SCMA yang kegiatan utamanya jasa media penyiaran televisi antara lain SCTV (PT Surya Citra Televisi) (Nasional), Indosiar (PT Indosiar Visual Mandiri) (Nasional), PT Bangka TeleVision (Bangka Belitung) dan PT Surya Citra Pesona (Gorontalo).

21. Siloam International Hospitals Tbk (SILO)

Siloam International Hospitals Tbk (Siloam Hospitals) (SILO) didirikan tanggal 03 Agustus 1996 dengan nama PT Sentralindo Wirasta dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010 setelah restrukturisasi unit-unit rumah sakit dari Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Kantor pusat Siloam Hospitals beralamat di Gedung Fakultas Kedokteran UPH Lt.32. Jl. Boulevard Jend.Sudirman No.15, Tangerang 15810, Banten – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SILO adalah dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk mendirikan dan mengelola rumah sakit, poliklinik, sarana dan pra sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan serta menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Kegiatan utama SILO (2015) adalah bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat dengan mendirikan dan mengelola rumah sakit yang telah memiliki kapasitas 4.800 tempat tidur dengan 1.700 dokter spesialis dan 2.100 dokter serta 8.200 perawat, rekanan teknisi kesehatan, dan staf pendukung.

22. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran,

Gresik 61122, Jawa Timur dan kantor perwakilan di Gedung The East, Lantai 18, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pabrik semen SMGR dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan an Quang Ninh di Vietnam.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi Perusahaan dan anak usaha dipasarkan didalam dan diluar negeri.

23. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) didirikan tanggal 22 November 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Kantor pusat SSMS beralamat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun – 74113, Kalimantan Tengah, dan memiliki kantor perwakilan di Equity Tower, 43 F Suite 43 D Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 9 Jakarta 12190 – Indonesia. Sedangkan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SSMS adalah pertanian, perdagangan, dan industri. Kegiatan utama Sawit Sumbermas Sarana adalah bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit (crude palm oil), inti sawit (palm kernel) dan minyak inti sawit (palm kernel oil).

24. United Tractors Tbk (UNTR)

United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Kantor pusat UNTR berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910 – Indonesia. United Tractors mempunyai 20 cabang, 22 jaringan pendukung, 14 kantor tambang dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; dan industri kontraktor.

Produk-produk alat berat (mesin konstruksi) yang ditawarkan oleh United Tractors berasal dari merek-merek, yaitu Komatsu, UD Trucks,

Scania, Bomag dan Tadano. United Tractors memiliki anak usaha yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Karya Supra Perkasa yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Acset Indonusa Tbk (ACST)

25. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Lux, Rexona, Lifebuoy, Sunsilk, Closeup, Fair&Lovely, Zwitsal, Pond's, TRESemme, Dove, Pepsodent, AXE,

Clear, Vaseline, Citra, Citra Hazeline, SariWangi, Bango, Blue Band, Royco, Buavita, Wall's Buavita, Wall's, Lipton, Magnum, Cornetto, Paddle Pop, Feast, Populaire dan Viennetta.

26. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya. WIKA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) (WTON)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan,

engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan.

27. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan dengan nama Perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama “Volker Aanemings Maatschappij NV” yang dinasionalisasi Pemerintah. Kantor pusat WSKT beralamat di Gedung Waskita Jln. M.T. Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Waskita Karya adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Waskita Karya adalah pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi Engineering, Procurement and Construction (EPC).

Waskita memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Berdasarkan uraian diatas, maka secara singkat data perusahaan yang akan dianalisis dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 4.1
Daftar Sampel Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Analisis

No	Kode	Nama Perusahaan	Klasifikasi Usaha
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Perkebunan Kelapa Sawit
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Pertambangan Batubara
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Perusahaan Penyuplai MIGAS
4	ASII	Astra Internasional Tbk.	Industry Otomotif
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Property Developer
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Proprty Prumahan
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Perusahaan Makanan
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Pertambangan
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Perusahaan Makanan
10	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	Perusahaan Semen
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Perusahaan Farmasi
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Perusahaan Property
13	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.	Departement Store
14	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	Perkebunan
15	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Perusahaan Penyedia Layanan Rumah Sakit
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Perusahaan MIGAS
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Pertambangan Batubara
18	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Perusahaan Konstruksi
19	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Perusahaan Real Estate
20	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Industry Media
21	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.	Perusahaan Penyedia Layanan Rumah Sakit
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Perusahaan Semen
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Pekebunan Kelapa Sawit
24	UNTR	United Tractors Tbk.	Industry Peralatan Berat
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Industry Kebutuhan Rumah Tangga
26	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan Konstruksi
27	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Perusahaan Konstruksi

B. Perhitungan Rata-rata *Abnormal Return* Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

Hasil Perhitungan Rata-rata *Abnormal Return* Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rata-rata *Abnormal Return* Perusahaan
Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Rata-rata <i>Abnormal Return</i> Sebelum Pengumuman	Rata-rata <i>Abnormal</i> <i>Return</i> Sesudah Pengumuman
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	-0.0046193	0.001687698
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	-0.004556959	0.01643254
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	-0.148314704	-0.005315152
4	ASII	Astra Internasional Tbk.	0.008178136	-0.006658779
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	-0.006978222	-0.001677766
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	-0.003952505	-0.011375809
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	-0.003883162	-0.003751227
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.	-0.00473371	0.041119323
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	-0.000360316	0.006098211
10	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk.	0.000993048	-0.003458883
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	0.0085712	0.001871935
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	0.010806513	-0.000833282
13	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.	-0.004722055	0.003671007
14	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	-0.010917312	0.00559632
15	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	0.004422376	-0.013160759
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	-0.007195407	0.032483304
17	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	-0.014360044	0.026978972
18	PTPP	PP (Persero) Tbk.	0.012851317	-0.001869981
19	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	-0.00616285	-0.000326352
20	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	-0.006671655	-0.006134815
21	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.	0.017973919	-0.010756655
22	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	-0.000641854	-0.000543147
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	-0.003019502	-0.008645311
24	UNTR	United Tractors Tbk.	0.009395338	0.007970707
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	-0.001262359	-0.004063234
26	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	-0.00487051	-0.006293217
27	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	-0.000846678	1.065225424

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 15 perusahaan yang mengalami kenaikan dalam rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah Pengumuman Tax Amnesty, dan 13 lainnya mengalami penurunan rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah Pengumuman Tax Amnesty. Perusahaan-perusahaan yang rata-rata

Abnormal Return nya mengalami kenaikan adalah AALI perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, ADRO perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara, AKRA perusahaan yang bergerak dibidang penyuplai migas, ASRI perusahaan yang bergerak dibidang property, INCO perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, INDF perusahaan yang bergerak dibidang pangan atau makanan, LPPF perusahaan yang bergerak dibidang departement store, LSIP perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, PGAS perusahaan yang bergerak dibidang migas, PTBA perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara, SCMA perusahaan yang bergerak dibidang industry media, SMGR perusahaan yang bergerak dibidang produksi bahan bangunan (semen), UNTR perusahaan yang bergerak dibidang industry alat berat, dan WSKT perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi.

Perusahaan-perusahaan yang rata-rata *Abnormal Return* nya mengalami penurunan adalah ASII perusahaan yang bergerak dibidang industry otomotif, BSDE perusahaan yang bergerak dibidang property, ICBP perusahaan yang bergerak dibidang pangan atau makanan, INTP perusahaan yang bergerak dibidang produksi bahan bangunan (semen), KLBF perusahaan yang bergerak dibidang farmasi , LPKR perusahaan yang bergerak dibidang Property, MIKA perusahaan yang bergerak dibidang penyedia layanan rumah sakit, PTPP perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, PWON perusahaan yang bergerak dibidang real

estate, SILO perusahaan yang bergerak dibidang penyedia layanan rumah sakit, SSMS perkebunan kelapa sawit, UNVR industry kebutuhan rumah tangga, dan WIKA perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi.

Dari hasil yang ditunjukkan tabel 4.2 diatas, sesungguhnya tidak ada karakteristik tertentu yang menyatakan alasan setiap perusahaan untuk mengalami kenaikan ataupun penurunan rata-rata *Abnormal Return* setelah Pengumuman *Tax Amnsety*. Kenaikan maupun penurunan rata-rata *Abnormal Return* setelah Pengumuman *Tax Amnsety* bisa disebabkan beberapa faktor,³³ diantaranya :

2. Akses informasi yang tidak seragam antara pelaku pasar yang satu dengan pelaku pasar yang lainnya.
3. Penyebaran informasi yang tidak merata

C. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variable rata-rata *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* Priode 2016. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

³³Jogiyanto, *Studi Peristiwa*, (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2010) h. 56

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	27	-.14831470	.01797392	-.0061065651	.02942143511
Sesudah	27	-.01316076	1.06522542	.0416396693	.20498400488
Valid N (listwise)	27				

Dari Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa rata-rata *Abnormal Return* sebelum Pengumuman *Tax Amnesty* pada 27 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar -0.0061065651 dengan standard deviasi sebesar 0.02942143511. hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan yang cukup besar antara variasi data terhadap nilai rata-rata, sehingga dapat mengakibatkan data berdistribusi tidak normal. Juga bisa dilihat nilai minimum *Abnormal Return* nya 0.14831470 dimiliki perusahaan AKR Corporindo Tbk. (AKRA) Pada tahun 2016 dan nilai maximum *Abnormal Return* nya sebesar 0.01797392 dimiliki oleh perusahaan Siloam Internasional Hospitals Tbk. (SILO) Pada tahun 2016.

Sedangkan rata-rata *Abnormal Return* sesudah Pengumuman *Tax Amnesty* pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 0.0416396693 dengan setandar deviasi 0.20498400488. hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan yang cukup besar antara variasi data terhadap nilai rata-rata, sehingga dapat mengakibatkan data berdistribusi tidak normal. Juga bisa dilihat nilai

nilai minimum *Abnormal Return* nya 0.01316076 dimiliki perusahaan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) Pada tahun 2016 dan Nilai Maximum *Abnormal Return* nya sebesar 1.06522542 dimiliki oleh perusahaan Waskita Karya Tbk. (WSKT) Pada tahun 2016.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah Pengumuman *Tax Amnesty*, dengan tingkat probabilitas sebesar ($\alpha=0,05$). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics ^a	
	Sesudah – Sebelum
Z	-1.183 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.237

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas yaitu hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat diketahui nilai signifikansi untuk Uji dua sisi adalah 0,237, karena Kasus adalah uji satu sisi, maka probabilitas menjadi $0,237/2 = 0,1185$ atau nilai (Sig.) $(0,1185) > (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, atau menyatakan Tidak Terdapat

Perbedaan rata-rata *Abnormal Return* secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Tax Amnesty* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Priode 2016.

D. Pembahasan

Dalam pasar modal yang efisien seluruh informasi yang relevan yang berkaitan dengan perusahaan *go public* akan tercermin dari harga-harga sahamnya. Munculnya informasi yang baru seperti halnya pengumuman *Tax Amnesty* akan dengan segera direspon oleh investor. Respon dari masing-masing investor atas informasi yang diterima tidaklah selalu sama sehingga akan menimbulkan reaksi yang berbeda pula diantara investor tersebut. Gabungan dari seluruh reaksi dari investor atas informasi baru yang menyangkut suatu saham akan membentuk suatu reaksi pasar atas informasi baru tersebut.

Dalam penelitian ini reaksi pasar yang diuji adalah reaksi pasar disekitar pengumuman *Tax Amnesty* yaitu 7 hari sebelum peristiwa dan 7 hari sesudah peristiwa. Reaksi yang terjadi akan tercermin dari perubahan harga saham yang diukur dengan menggunakan *Abnormal Return*. Jika hasil penelitian menunjukkan adanya *Abnormal Return* yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa pengumuman *Tax Amnesty* mengandung suatu kandungan informasi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap pasar. *Abnormal Return* akan berdampak positif apabila pasar bereaksi positif terhadap pengumuman *Tax Amnesty*, demikian sebaliknya pasar

akan berdampak negatif jika *Abnormal Return* berdampak negatif terhadap pengumuman *Tax Amnesty*.

Berdasarkan Hasil Pengujian Hipotesis diatas menunjukkan bahwa *Abnormal Return* saham-saham dari perusahaan yang dijadikan sampel antara tujuh hari sebelum dan tujuh hari sudah pengumuman *Tax Amanesty* tidak membuat perbedaan rata-rata secara signifikan. Hal ini dikarenakan akses informasi yang diterima antara pelaku pasar yang satu dengan pelaku pasar yang lain tidak seragam serta penyebaran informasinya pun tidak merata sehingga membuat para investor beranggapan bahwa pengumuman *tax amnesty* tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang mengakibatkan terjadinya *Abnormal Return* pada perusahaan tersebut.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksmi yang meneliti tentang “Perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Harga BBM” dimana laksmi menyatakan bahwa ia tidak menemukan perbedaan yang signifikan terhadap *Abnormal Return* pada saham perusahaan Sektor Transportasi di *Bursa Efek Indonesia* terhadap Pengumuman Harga BBM tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji *Statistik Wilcoxon Signed Rank Test* yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Tax Amnesty* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016. Hal ini dikarenakan akses informasi yang diterima antara pelaku pasar yang satu dengan pelaku pasar yang lain tidak seragam serta penyebaran informasinya pun tidak merata sehingga membuat para investor beranggapan bahwa pengumuman *tax amnesty* tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang mengakibatkan terjadinya *Abnormal Return* pada perusahaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti berharap kedepannya antara pelaku pasar yang satu dengan pelaku pasar yang lain dapat mengakses informasi dengan seragam serta penyebaran informasinya pun lebih merata sehingga membuat para investor dapat dengan mudah menerima kabar-kabar baik yang berkaitan dengan Pasar Modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Eddy. *Memahami Amnesty Pajak Dengan Cerdas dan Lengkap*. Jakarta: PT.Buku Pintar Indonesia. 2016.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal, Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2013.
- Huda, Nurul, Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Huda, Nurul, Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Indonesia, Bursa Efek. *Kinerja Indeks Syariah di BEI*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange. 2010.
- Jogiyanto. *Studi Peristiwa*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta. 2010.
- Jugiyanto. *Analisis dan Design Sistem Informasi, edisi ke-I*. Yogyakarta : Andi Offset. 2010.
- Jugiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFY. 2008.
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta : Prenada Media Group. 2009.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yogyakarta : C.V Andi Offset. 2016.
- Priyanto, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV.Andi offset. 2012.
- Publishing, Tim Antara. *Himpunan Peraturan Tax Amnesty*. Jakarta : Perum LKBN Antara. 2016.
- Ragimun. *Analisis Implementasi Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) di Indonesia*. Jakarta : Peneliti pada Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu RI. 2016.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. 2017.
- Sarwono Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta. 2013.

Suharno. *Panduan Praktis Amnesti Pajak Indonesia*. Jakarta : Kompas. 2016.

Laksmi, Ni Kadek Uchi. *Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Harga BBM*. Denpasar : Universitas Udayana. 2015.

Natakusumah, R Giri Maulana. *Reaksi Pasar Atas Undang-Undang Pertambangan Baru (UU No.4 Tahun 2009)*. Yogyakarta : Universitas Gaja Mada. 2013.

Oktosagala, Gullitit. *Pengaruh Pengumuman Undang-Undang Perpajakan Tahun 2008 Terhadap Abnormal Return Saham*. Salatiga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. 2012.

Suarjana, I Wayan. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dalam Menurunkan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Reaksi Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Denpasar : Universitas Udayana. 2011.

<http://www.britama.com/index.php/2013/03/sejarah-dan-profil-singkat-perusahaan/> diakses pada hari rabu, 9 Agustus 2017, pukul 19.00 wib.

<https://www.teorionline.wordpress.com/tag/jenis-indeks-harga-saham/&ei=diakses> pada hari selasa, tanggal 21 Februari 2017, pukul 19.30 wib.

<http://www.idx.co.id/> diakses pada hari selasa, tanggal 21 Februari 2017, pukul 19.30 wib.

<http://www.finance.yahoo.com/> diakses pada hari selasa, tanggal 21 Februari 2017, pukul 19.30 wib.

<http://www.neraca.co.id/article/77255/angin-segar-tax-amnesty-bagi-pasar-modal>, diakses pada hari Rabu, 9 Agustus 2017, pukul 21.00 wib